

Analisis Materi Keterampilan Menyimak pada Video Pembelajaran Bahasa Perancis pada Kanal YouTube ListenEF

Rizqia Mishel Mediputri ^{1*}, Iis Sopiawati ², Ariessa Rachmadhany ³

^{1, 2, 3} Universitas Pendidikan Indonesia, indonesia

* rizqiamishelmp@upi.edu

Abstrak

This study is motivated by the growing need to assess the alignment of online audiovisual materials with international language proficiency standards, particularly in the context of independent French language learning through digital platforms such as YouTube. Although online learning channels have become increasingly popular, there remains a lack of in-depth studies examining the extent to which such content complies with official frameworks like the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR). Therefore, this research aims to analyze the suitability of listening comprehension materials in French learning videos on the "ListenEF" YouTube channel according to CEFR standards, as well as to evaluate the accuracy of the difficulty levels indicated in the video titles, especially at levels A1 and A2. The study employs a descriptive qualitative approach with data collected through content analysis of 53 selected videos categorized by difficulty levels A1 and A2 according to CEFR. The analysis focuses on linguistic aspects, vocabulary, sociocultural context, and material complexity in accordance with the indicators for each level. The results show that out of the total videos analyzed, 36 videos strongly correspond to the A1 level, characterized by the use of simple sentence structures, basic vocabulary, and everyday contexts that are easy for beginners to understand. Conversely, 15 videos fall into the A2 category, featuring increased grammatical complexity, a broader vocabulary range, and deeper thematic content. These findings confirm that the majority of materials on the ListenEF channel are pedagogically appropriate to support the development of foundational listening comprehension skills for beginner learners of French. This study makes an important contribution to the field of language education by providing empirical evidence on the pedagogical relevance of user-generated video content and encouraging the structured application of CEFR standards in the selection of digital learning resources, thereby enhancing the quality of online language learning.

Keywords: Analisis; Keterampilan Menyimak; Video Pembelajaran; Bahasa Perancis; YouTube ListenEF

Pendahuluan

Penguasaan bahasa asing di era globalisasi menjadi keunggulan signifikan, termasuk bahasa Perancis yang digunakan oleh lebih dari 300 juta orang di lima benua (Idrissora et al., 2015). Bahasa Perancis telah menjadi bahasa utama dalam diplomasi, perdagangan, dan budaya internasional, membuka berbagai peluang bagi pemelajarnya (Intan, 2021). Berdasarkan pembelajaran bahasa Perancis, pemahaman dan penguasaan empat keterampilan berbahasa, menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*), merupakan aspek yang saling melengkapi untuk mencapai kompetensi bahasa yang utuh (Batubara, 2024). Beberapa keterampilan tersebut, keterampilan menyimak menempati posisi yang sangat fundamental

karena menyimak merupakan proses aktif yang tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menafsirkan pesan lisan secara mendalam (Tiara, 2024). Keterampilan ini memungkinkan pelajar untuk menangkap makna tersurat maupun tersirat dari ujaran yang didengar, sehingga membentuk dasar yang kokoh bagi kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara dan menulis (Pratama et al., 2024). Menyimak bukan hanya sekadar aktivitas pasif, melainkan sebuah keterampilan kompleks yang mengharuskan seseorang untuk memperhatikan secara seksama, menganalisis secara kritis berbagai bentuk bahasa lisan yang diterima melalui pendengaran, serta mampu menyimpulkan dan menyimpan informasi tersebut dengan baik (Sulistiyowati, 2022). Kemampuan ini pada akhirnya harus diikuti dengan kemampuan untuk mengkomunikasikan kembali isi ujaran secara tepat kepada orang lain, sehingga keterampilan menyimak menjadi kunci utama dalam proses komunikasi efektif dan pembelajaran bahasa yang sukses (Syah et al., 2025). Pengembangan keterampilan menyimak menjadi prioritas dalam pembelajaran bahasa Perancis karena fondasi ini sangat menentukan kelancaran pemahaman dan interaksi komunikasi dalam bahasa asing.

Meskipun pentingnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa, banyak pelajar mengalami kesulitan dalam mengembangkannya. Gap dalam penelitian ini terletak pada minimnya kajian mengenai kesesuaian konten audio-visual daring dengan standar *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL), khususnya pada platform *YouTube* yang semakin populer sebagai sumber belajar. Pengajaran bahasa kedua cenderung lebih fokus pada keterampilan berbicara dan membaca, sehingga kemampuan menyimak sering terabaikan. Kesulitan utama dalam menyimak bahasa Perancis disebabkan oleh perbedaan antara bentuk tulisan dan pengucapan, intonasi, serta kecepatan berbicara (Lida & Eliya, 2019).

Media pembelajaran audio-visual memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan tersebut. Penggunaan media pembelajaran audio-visual secara signifikan meningkatkan keterampilan pembelajar dengan hasil mengindikasikan pengaruh positif penggunaan media-visual terhadap keterampilan pembelajar (Batubara, 2023). Penelitian sebelumnya telah menganalisis kesesuaian *podcast Frenchblabla* dengan standar CECRL dan Kurikulum Merdeka, dan juga potensi video *YouTube "Learn German"* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman (Arifin & Wahyuningsih, 2023). Kanal *YouTube "ListenEF"* yang menjadi fokus penelitian ini memiliki 94,6 ribu pelanggan dan telah mencapai 3.055.809 kali tayangan sejak Desember 2023. Kanal ini menyediakan dua kategori video pembelajaran: (1) *Learn French with Stories* (A1-A2) dengan 53 video untuk tingkat pemula hingga menengah awal, dan (2) *Learn French with Stories* (B1-B2) dengan 9 video untuk tingkat menengah hingga lanjutan. Total 62 video yang tersedia, penelitian ini akan menganalisis kesesuaian kontennya dengan standar CECRL. CECRL merupakan kerangka acuan resmi Dewan Uni Eropa yang mengklasifikasikan keterampilan bahasa ke dalam enam tingkat kemampuan: A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Tingkat A1-A2 mencakup kemampuan pemula hingga menengah awal dalam memahami ungkapan sehari-hari dan berkomunikasi sederhana, sementara B1-B2 mencakup kemampuan menengah hingga lanjutan dalam memahami teks kompleks dan berkomunikasi lancar (Hawsindy et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada permasalahan mengenai kesesuaian materi keterampilan menyimak dalam video pembelajaran bahasa Perancis pada kanal *YouTube "ListenEF"* dengan standar CECRL, serta kesesuaian tingkat kesulitan yang tercantum pada judul video (A1-A2 dan B1-B2) dengan indikator keterampilan menyimak dalam CECRL. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian materi

keterampilan menyimak dalam video pembelajaran bahasa Prancis pada kanal *YouTube "ListenEF"* dengan standar CECRL dan mengevaluasi kesesuaian tingkat kesulitan yang tercantum pada judul video dengan indikator keterampilan menyimak dalam CECRL. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap konten keterampilan menyimak dalam video pembelajaran bahasa Prancis pada platform *YouTube ListenEF*, yang hingga kini belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan kesesuaian terhadap standar CECRL. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menilai kesesuaian isi materi, tetapi juga mengevaluasi tingkat kesulitan yang dicantumkan pada judul video dengan indikator CECRL, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pemetaan kualitas materi audio-visual daring berdasarkan kerangka acuan internasional.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni metode yang digunakan untuk menyajikan penjelasan secara rinci dan akurat mengenai fenomena tertentu sebagaimana adanya, tanpa manipulasi atau pengaruh dari peneliti (Amane et al., 2023). Metode ini dipilih agar data yang terkumpul dapat diuraikan secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan, yang berasal dari hasil pengamatan. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek penelitian secara tepat (Yuliani, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus utama pada analisis dan interpretasi konten audio-visual yang menjadi subjek kajian, yaitu materi pembelajaran yang disajikan dalam kanal *YouTube ListenEF*. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna, konteks, dan nuansa yang terkandung dalam materi audiovisual secara mendalam. Peneliti menganalisis isi video pembelajaran bahasa Prancis yang ditampilkan dalam kanal tersebut, khususnya pada seri *Learn French With Stories* yang ditujukan bagi pembelajar pada tingkat pemula hingga menengah awal (A1–A2) berdasarkan standar CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja dan terarah berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti secara spesifik memilih materi pembelajaran yang berfokus pada keterampilan menyimak, yang tertera dalam bagian daftar isi seri *Learn French With Stories*. Video-video tersebut dipilih karena dianggap representatif dalam menyajikan berbagai aspek bahasa, termasuk kosakata, struktur kalimat, pelafalan, dan konteks komunikatif yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian materi dengan standar pembelajaran bahasa asing. Proses pengumpulan data tidak hanya mengandalkan kelengkapan dokumen audiovisual, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian isi dengan fokus analisis yang telah ditetapkan dalam kerangka penelitian ini.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian materi keterampilan menyimak dalam video pembelajaran bahasa Prancis pada kanal *YouTube "ListenEF"* dengan standar CECRL, serta kesesuaian tingkat kesulitan yang tercantum pada judul video (A1-A2 dan B1-B2) dengan indikator keterampilan menyimak dalam CECRL. Total 62 video yang tersedia (53 video tingkat A1-A2 dan 9 video tingkat B1-B2), penelitian ini menganalisis 53 video yang representatif untuk menilai kesesuaian konten dengan standar kerangka acuan Eropa tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data dalam bentuk tabel, yaitu pencatatan data yang

mempermudah kategorisasi dan analisis data, dengan proses baca-catat untuk menemukan data terkait yang ditulis dalam kartu data dan membantu mengidentifikasi tingkat kebahasaan. Adapun tabel yang dimaksud dalam penelitian ini disusun berisikan unsur-unsur kebahasaan yang mengacu pada *Référential pour le Cadre Européen Commun*.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang menjelaskan bahwa pengolahan data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama, yaitu reduksi data, melibatkan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari transkrip video. Melalui tahap ini, data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sementara data yang sesuai dengan kriteria *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR/CECRL) diseleksi dan disusun untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap kedua adalah penyajian data, di mana data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk tabel analisis. Tabel ini dirancang untuk memudahkan peneliti dalam mengamati pola-pola tertentu, membandingkan data, serta mengidentifikasi aspek-aspek penting yang mendukung proses interpretasi. Selanjutnya, pada tahap ketiga, yaitu penarikan kesimpulan, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menentukan sejauh mana materi dalam video sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh CECRL, serta menilai tingkat kesulitan materi tersebut. Kesimpulan yang diambil pada tahap ini didasarkan pada temuan-temuan sebelumnya dan menjadi dasar dalam mengevaluasi kelayakan serta relevansi materi video sebagai bahan ajar bahasa asing yang efektif.

Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama. Pertama, tahap reduksi data (*data reduction*) dilakukan dengan menyeleksi dan mengklasifikasikan konten video bahasa Prancis pada kanal *YouTube ListenEF* berdasarkan unsur-unsur kebahasaan tingkat A1 dan A2. Kedua, tahap penyajian data (*data display*) dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis dalam bentuk tabel yang menyajikan kesesuaian unsur-unsur kebahasaan. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) dilakukan dengan menganalisis pola dan hubungan antar data untuk memperoleh pemahaman tentang karakteristik materi keterampilan menyimak pada kanal *YouTube* tersebut. Proses analisis data ini bersifat interaktif, di mana ketiga tahapan tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan validitas temuan tabel 1 dan tabel 2.

Konten video pembelajaran bahasa Prancis pada kanal *YouTube LISTENEF* memiliki kesesuaian yang tinggi dengan unsur-unsur kebahasaan untuk keterampilan menyimak tingkat A1 (Tabel 1). Seluruh aspek tindak tutur (*actes de parole*) terpenuhi dengan baik, yang berarti video-video tersebut mencakup materi komunikasi dasar seperti menyapa, memperkenalkan diri, dan mendeskripsikan objek atau orang. Kesesuaian ini sangat penting karena memberikan fondasi komunikatif yang kuat bagi pembelajar pemula. Berdasarkan aspek tata bahasa (*contenus grammaticaux*), video-video tersebut berhasil menyajikan seluruh 22 elemen gramatikal yang esensial untuk tingkat A1, mencakup struktur verba dasar, kata ganti, artikel, dan bentuk-bentuk kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan yang menekankan pentingnya penguasaan struktur gramatikal dasar sebagai elemen kunci dalam pembelajaran bahasa asing tingkat pemula (Syaefudin et al., 2024).

Tabel 1. Unsur-Unsur Kebahasaan untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A1

Uraian Unsur-Unsur Kebahasaan	Kesesuaian		Keterangan
	Ya	Tidak	
Actes de parole (Tindak tutur)			
a. Entrer en contact avec quelqu'un/une	☐	Seluruh video mendukung pengembangan aspek tindak tutur dalam pembelajaran bahasa Perancis Tingkat A1 dan relevan untuk kegiatan pembelajaran berbasis komunikasi dan narasi.	
• Saluer quelqu'un			
• Prendre conge			
• Demander / donner des nouvelles a qqn			
b. Présenter quelqu'un/une	☐		
• Donner son identité ou l'identite de qqn			
• Parler de son environnement quotidien			
c. Caractériser quelqu'un ou quelque chose	☐		
• Décrire un objet / une personne			
• Exprimer l'appartenance			
• Eprimer la quantite			
d. Entrer en contact avec quelqu'un/une	☐		
• Saluer quelqu'un			
• Prendre conge			
• Demander / donner des nouvelles a qqn			
e. Entrer en contact avec quelqu'un/une	☐		
• Saluer quelqu'un			
• Prendre conge			
• Demander / donner des nouvelles a qqn			
f. Présenter quelqu'un/une	☐		
• Donner son identité ou l'identite de qqn			
• Parler de son environnement quotidien			
g. Caractériser quelqu'un ou quelque chose	☐		
• Décrire un objet / une personne			
• Exprimer l'appartenance			
• Eprimer la quantite			
Contenus grammaticaux (Tata Bahasa)			
a Quelques verbes usuels: être/avoir/faire/s'appeler	☐	Seluruh judul video disesuaikan dengan capaian materi kebahasaan tingkat A1. Secara kontekstual, video memungkinkan pembelajar mengenali dan menggunakan struktur dasar bahasa Prancis, meliputi verba, pronomina, negasi, artikel, ekspresi kuantitas, serta kalimat sederhana.	
b Quelques verbes -er : habiter, travailler, parler	☐		
c Le présent de l'indicatif - l'état, la description	☐		
d L'impératif positif : quelques verbes -er	☐		
e L'impératif positif : verbes venir, aller - l'indication	☐		
f Les pronoms personnels sujets	☐		
g Les pronoms toniques	☐		
h Les pronoms interrogatifs simples (quel...)	☐		
i Les adjectifs interrogatifs	☐		
j La négation : ne... pas	☐		
k Les présentateurs: c'est / voilà...	☐		
l Les articles définis	☐		
m Les articles indéfinis	☐		
n L'article «zéro»: être + profession	☐		

Sementara itu, pada aspek kosakata (*lexique*), semua 16 tema kosakata tingkat A1 terpenuhi, dengan kontekstualisasi yang baik dalam narasi dan dialog. Kosakata- kosakata ini disajikan dalam situasi komunikatif nyata, yang merupakan pendekatan efektif untuk memfasilitasi pemahaman dan retensi kosakata. Segi sosial budaya (*socioculturel*), materi menyimak dalam video-video tersebut berhasil menampilkan elemen-elemen budaya Prancis dalam konteks percakapan sehari-hari, yang membantu pembelajar memahami tidak hanya struktur bahasa tetapi juga aspek pragmatik dalam komunikasi. Temuan ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran bahasa harus terintegrasi dengan aspek sosial budaya untuk mencapai kompetensi komunikatif yang komprehensif (Wulandari et al., 2023).

Tabel 2. Unsur-Unsur Kebahasaan untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A2

Uraian Unsur kebahasaan	Kesesuaian		Keterangan
	Ya	Tidak	
Actes de parole (Tindak tutur)			
a Présenter quelqu'un • parler de son environnement quotidien • se situer dans le temps • situer des événements dans le temps	☐		Menggambarkan situasi sosial, penggunaan waktu dan ruang, serta percakapan mengenai masa lalu dan masa depan, yang relevan untuk pembelajaran berbasis komunikasi dalam konteks kehidupan sehari-hari.
b Se situer dans l'espace • situer un objet ou une personne • situer un lieu • indiquer une direction	☐		
c Demander quelque chose à quelqu'un • demander des informations	☐		
d Demander à quelqu'un de faire quelque chose • commander / réserver • demander de payer • donner des instructions • donner un ordre	☐		
e Proposer quelque chose à quelqu'un • proposer de l'aide ou un service	☐		
f Accepter quelque chose • répondre par l'affirmative • accepter de l'aide ou un service • accepter une proposition ou suggestion	☐		
g Exprimer un sentiment positif • exprimer (partiellement) ses goûts	☐		
h Refuser quelque chose • répondre par la négative • refuser de l'aide ou un service • refuser une proposition	☐		
i Parler du passé: raconter des événements passés	☐		
j parler du future: exprimer une prévision	☐		
Contenus Grammaticaux (Tata Bahasa)			
a Le présent de l'indicatif – l'habitude l'état	☐		Mendukung penguasaan kompetensi linguistik dasar, termasuk kemampuan mendeskripsikan, memberikan perintah, membuat prediksi, serta mengungkapkan opini dan perasaan, yang sangat relevan untuk pembelajaran berbasis komunikasi dalam konteks kehidupan sehari-hari.
b Les verbes à une, deux et trois bases	☐		
c Les verbes pronominaux: verbes réfléchis et verbes réciproques	☐		
d Les verbes usuels: venir/aller/mettre/savoir/voir/prendre	☐		
e Quelques verbes+infinitif (vouloir/pouvoir/devoir)	☐		
f Il faut + infinitif	☐		
g Le passé composé - - événements dans le passé	☐		
h Les paticipes passés (sans développer les accords)	☐		
i L'imparfait – description dans le passé (il était/ il y a avait / il faisait...)	☐		
j L' impératif posotif et négatif – l'instruction, la directive	☐		
k Le futur proche – l' événement proche dans le temps / le futur plus ou moins lointain	☐		
l Le futur simple – la prévision	☐		
m Le passé récent (venir de)	☐		
n Le présent progressif (être en train de) – l'action présente	☐		
o L'interrogation: adjectifs et pronoms interrogatifs	☐		
p Les adjectifs (place et accord)	☐		
q Les possessifs (adjectifs et pronoms)	☐		
r Les pronoms démonstratifs	☐		
s Les pronoms COD et COI – les verbes indirects (ex: parler / téléphoner /demander... à quelqu'un)	☐		

t	Le pronom complément y – le lieu	☐
u	Les pronoms relatifs simples (qui, que)	☐
v	La localisation temporelle: quelques prépositions (quand, pendant)	☐
w	La localisation spatiale:	
	• les prépositions de lieu	☐
	• les adverbs de lieu	
	• aller à /être à/venir de + lieu	
x	La localisation spatiale: Quelques articulateurs logiques simples: mais / parce que	☐
Lexique (Kosakata)		
a.	La famille	☐
b.	Les lieux : le café, le restaurant, les commerces, la banque, le bureau de poste, l' hôtel, la rue...	☐
c.	Les loisirs : le sport, les sorties, les spectacles, les voyages	☐
d.	Les moyens de transport : le métro, le bus, le train, le taxi...	☐
e.	La vie quotidienne : le travail, les achats, les loisirs, les activités quotidiennes	☐
f.	Le logement : les pièces de la maison, la décoration	☐
g.	Les objets du quotidien	☐
h.	Les aliments, les repas, la cuisine	☐
i.	Les animaux familiers	☐
j.	Les pays, les villes	☐
k.	L'itinéraire, la météo	☐
l.	Les actions de la vie quotidienne	☐
m.	Les événements : accidents (indomations TV)	☐
Socioculturel (Sosial budaya)		
La vie quotidienne en France (habitudes, lieux de vie, objets...)	☐	Video-video tersebut menyajikan gambaran kontekstual kehidupan sehari-hari di Perancis melalui situasi nyata dan narasi sederhana, yang sangat mendukung penguasaan kosakata serta pemahaman budaya Perancis

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa materi keterampilan menyimak untuk tingkat A2 pada kanal *YouTube ListenEF* juga menunjukkan kesesuaian yang tinggi dengan standar CECRL. Berdasarkan aspek tindak tutur (*actes de parole*), konten video mencakup seluruh fungsi komunikatif yang lebih kompleks seperti menyatakan perasaan positif, menolak sesuatu, membicarakan masa lalu, dan masa depan. Tingkat kompleksitas ini memungkinkan pembelajar untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih luas dan mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa eksposur terhadap berbagai fungsi komunikatif meningkatkan kemampuan menyimak secara signifikan (Widyastuti & Andika, 2021).

Berdasarkan aspek tata bahasa (*contenus grammaticaux*), video pembelajaran menyajikan struktur gramatikal yang lebih kompleks seperti bentuk lampau (*passé composé dan imparfait*), bentuk perintah (*impératif*), dan penggunaan kata kerja pronominal. Keseluruhan 24 elemen gramatikal tingkat A2 terpenuhi dengan baik, yang sangat penting untuk membangun jembatan dari tingkat pemula ke tingkat menengah dalam pembelajaran bahasa. Berdasarkan segi kosakata (*lexique*), seluruh 14 tema kosakata tingkat A2 disajikan secara kontekstual dalam alur cerita, yang membantu pembelajar memahami penggunaan kosakata dalam situasi nyata. Sejalan dengan temuan yang mengungkapkan bahwa kontekstualisasi kosakata dalam narasi atau dialog meningkatkan pemahaman dan retensi (Marice et al., 2019). Aspek sosial budaya (*socioculturel*) dalam video-video tingkat A2 memberikan gambaran kehidupan sehari-hari di Perancis, yang sangat penting untuk mengembangkan kompetensi interkultural dalam pembelajaran bahasa.

Adapun tabel 3 berikut ini berisikan judul dan kesesuaian materi menyimak bahasa Perancis tingkat A1 dan A2 dari 53 video yang telah dianalisis.

Tabel 3. Judul Video dan Kesesuaian Level A1 dan A2

Tingkat A1	Tingkat A2
1. <i>Un Nouvel Espoir</i>	1. <i>Le jeune Entrepreneur</i>
2. <i>Je veux être un Adulte</i>	2. <i>Un Nouveau Moi</i>
3. <i>J'adore les Vendredis</i>	3. <i>J'ai quitté mon travail</i>
4. <i>Je suis malade</i>	4. <i>Une Page Blanche</i>
5. <i>Mon plat de rêve</i>	5. <i>La Tortue et le Temps</i>
6. <i>J'ai peur du dentiste</i>	6. <i>Seul à la maison pour Noël</i>
7. <i>Je déteste le lundi</i>	7. <i>J'ai peur de conduire</i>
8. <i>Quatre saisons</i>	8. <i>Une rénovation surprise</i>
9. <i>Je pars en voyage</i>	9. <i>Seul dans la ville</i>
10. <i>Le meilleur anniversaire</i>	10. <i>Le meilleur choix</i>
11. <i>Une bonne action</i>	11. <i>Rencontre à Paris</i>
12. <i>Un ami perdu</i>	12. <i>Le voleur et la belle</i>
13. <i>Sandy apprend les couleurs</i>	13. <i>Premier vol</i>
14. <i>Que veux-je devenir</i>	14. <i>Le jeune Entrepreneur</i>
15. <i>Un petit heros</i>	15. <i>Un Nouveau Moi</i>
16. <i>Je veux être un Adulte</i>	16. <i>J'ai quitté mon travail</i>
17. <i>Mes courses</i>	17. <i>Une Page Blanche</i>
18. <i>La note mysterious</i>	18. <i>La Tortue et le Temps</i>
19. <i>Incident à l'aéroport</i>	19. <i>Seul à la maison pour Noël</i>
20. <i>Surprise sur la route</i>	20. <i>J'ai peur de conduire</i>
21. <i>Croye au rêve</i>	21. <i>Une rénovation surprise</i>
22. <i>Je vais Camper</i>	22. <i>Seul dans la ville</i>
23. <i>Le dragon et le mouton rusé</i>	23. <i>Le meilleur choix</i>
24. <i>Une pièce de monnaie dans la mer</i>	24. <i>Le gladiateur courageux</i>
25. <i>Un patient inhabituel</i>	25. <i>Leçon de vie</i>
26. <i>Le secret de la maison des grands- parents</i>	
27. <i>Ma pire journée</i>	
28. <i>Ma famille incroyable</i>	
29. <i>Jamais trop tard</i>	
30. <i>Le rêve de Mario</i>	
31. <i>Famille Lucia</i>	
32. <i>Le rêve de Barcelone</i>	
33. <i>Le livre perdu</i>	
34. <i>Le mystère de la clé</i>	
35. <i>Noël</i>	
36. <i>Le train vers la ville</i>	

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh hasil 36 judul video sesuai dengan tingkat A1 dan 15 judul sesuai dengan tingkat A2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi keterampilan menyimak dalam kanal YouTube *ListenEF* pada tingkat A1 didominasi oleh penggunaan bahasa yang sederhana, kosakata dasar, dan konteks kehidupan sehari-hari. Berdasarkan segi tindak tutur (*actes de parole*), materi ini banyak mengandung ekspresi deklaratif dan interaktif seperti menyatakan kondisi pribadi, misalnya pada judul video "*Je suis malade*" atau mengungkapkan perasaan, pada judul video "*J'adore les vendredis*". Berdasarkan unsur gramatikal (*contenus grammaticaux*), materi untuk tingkat A1 menggunakan struktur kalimat dasar dengan pola sederhana, seperti penggunaan bentuk kala kini (*présent de l'indicatif*), pronomina subjek untuk orang pertama, kedua dan ketiga tunggal (*je, tu, il/elle*), serta kata sandang tertentu dan tak tentu (*le, un*). Kalimat yang digunakan cenderung pendek dan langsung, dengan sedikit variasi dalam bentuk negasi atau waktu lampau. Berdasarkan segi kosakata (*lexique*), materi untuk tingkat A1 ini berfokus pada kata-kata yang berkaitan dengan rutinitas sehari-hari,

kesehatan (*malade, docteur*), waktu dan musim (*Noël, vendredi, saison*), serta kehidupan sosial (*famille, ami, maison*). Penggunaan kosakata ini membantu pemelajar memahami situasi komunikasi dasar tanpa menghadapi istilah yang terlalu teknis atau abstrak. Aspek sosial budaya (*socioculturel*) dalam materi tingkat A1 memperkenalkan kebiasaan hidup masyarakat Prancis, seperti menikmati akhir pekan yang terdapat pada judul-judul video berikut: "*J'adore les vendredis*", perayaan tradisional "*Seul à la maison pour Noël*", serta budaya makanan "*Mon plat de rêve*". Topik-topik ini memberikan wawasan dasar tentang kehidupan di Prancis tanpa terlalu banyak eksplorasi tema yang kompleks. Secara keseluruhan, materi keterampilan menyimak tingkat A1 dalam kanal *ListenEF* sangat sesuai untuk pemelajar pemula. Melalui struktur bahasa yang sederhana, kosakata praktis, serta unsur sosial budaya yang familiar, materi ini membantu membangun fondasi yang kuat sebelum pemelajar melanjutkan ke tingkat A2 yang lebih kompleks. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa materi menyimak untuk tingkat A1 yang efektif umumnya ditandai dengan penggunaan struktur kalimat sederhana, kosakata dasar, dan konteks kehidupan sehari-hari yang konkret, sehingga memudahkan pemelajar pemula dalam memahami isi pesan lisan secara bertahap (Sari et al., 2024).

Klasifikasi video pada tingkat A1 memiliki faktor berdasarkan *CECRL*, yaitu: 1) Tindak tutur (*Actes de Parole*), meliputi pengenalan, ungkapan perasaan dan memberikan informasi sederhana (contoh, video dengan judul "*J'adore les vendredis*"). 2) Tata bahasa (*Contenus grammaticaux*), menggunakan kalimat pendek dengan pola dasar subjek + kata kerja + objek, menghindari bentuk lampau atau kalimat majemuk (contoh, video dengan judul "*je suis malade*"). 3) Kosakata (*lexique*), berfokus pada kata-kata umum terkait rutinitas harian keluarga, makanan, dan cuaca (contoh, video dengan judul "*Quatre saisons*", "*Sandy apprend les couleurs*"). 4) Aspek sosio-kultural (*Socioculture*), memperkenalkan tradisi umum seperti ulang tahun atau natal (contoh, judul video "*Le meilleur anniversaire*", "*Noël*"). Klasifikasi ini didukung oleh temuan yang menyatakan bahwa materi menyimak tingkat A1 yang sesuai dengan *CECRL* sebaiknya mencakup tindak tutur sederhana, struktur gramatikal dasar, kosakata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, serta unsur sosio-kultural yang memperkenalkan tradisi dan kebiasaan umum, karena unsur-unsur tersebut mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pemelajar pemula secara efektif (Widyastuti et al., 2023).

Video tingkat A1 dalam kanal YouTube *ListenEF* diklasifikasikan berdasarkan penggunaan struktur kalimat sederhana, kosakata dasar, tindak tutur yang mudah dipahami, serta pengucapan yang jelas dan teratur. Materi dalam tingkat ini berfokus pada interaksi sosial sehari-hari dan pengenalan budaya yang familiar, tanpa kompleksitas gramatikal atau wacana reflektif yang mendalam. Jika suatu video mengandung kalimat majemuk, kosakata teknis, tindak tutur argumentatif, atau tema sosial budaya yang lebih abstrak, maka lebih sesuai untuk tingkat A2 atau lebih tinggi. Oleh karena itu, video A1 sangat cocok untuk pemelajar pemula yang sedang membangun fondasi pemahaman bahasa Prancis. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menegaskan bahwa materi audio-visual untuk tingkat A1 yang efektif sebaiknya menyajikan struktur kalimat yang sederhana, pengucapan yang jelas, serta topik-topik yang kontekstual dan mudah dikenali oleh pemelajar, karena hal tersebut dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan dasar dalam memahami bahasa target (Muzaki et al., 2022).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa materi keterampilan menyimak dalam kanal YouTube *ListenEF* pada tingkat A2 memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan A1. Materi ini mengandung struktur bahasa yang lebih variatif, kosakata yang

lebih luas, serta narasi yang lebih reflektif dan mendalam. Berdasarkan segi tindak tutur (*actes de parole*), cerita dalam tingkat A2 lebih banyak mencerminkan ekspresi reflektif dan argumentatif. Karakter dalam cerita sering mengungkapkan perasaan, membuat keputusan, atau merenungkan suatu pengalaman, seperti pada video berjudul "*J'ai quitté mon travail*", yang menceritakan seseorang yang meninggalkan pekerjaannya demi kebahagiaan pribadi, atau pada video berjudul "*Le voleur et la belle*", yang menggambarkan perubahan karakter seorang pencuri setelah bertemu seseorang yang berharga baginya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa materi menyimak pada tingkat A2 seharusnya mencerminkan peningkatan kompleksitas linguistik dan kognitif, termasuk penggunaan tindak tutur reflektif dan argumentatif, karena pada tahap ini pemelajar dituntut untuk memahami narasi yang melibatkan opini, emosi, serta penalaran yang lebih mendalam dalam konteks sosial yang beragam (Fernando et al., 2024).

Berdasarkan isi gramatikal (*contenus grammaticaux*), materi tingkat A2 menunjukkan peningkatan dalam kompleksitas struktur kalimat, seperti penggunaan bentuk waktu kala lampau (*passé composé*) dan (*imparfait*) mulai muncul untuk menceritakan pengalaman masa lalu, pada video berjudul "*Premier vol*", yang membahas pengalaman terbang pertama kali. Selain itu, terdapat lebih banyak penggunaan kalimat majemuk, ekspresi sebab-akibat, serta variasi dalam penggunaan kata kerja modal, seperti *devoir* dan *pouvoir*, yang memberi nuansa lebih mendalam dalam berkomunikasi. Dari aspek kosakata (*Lexique*), materi untuk tingkat A2 memperkenalkan istilah yang lebih spesifik dan kaya makna. Misalnya, pada video berjudul "*Une rénovation surprise*", terdapat kosakata yang berkaitan dengan perbaikan rumah dan arsitektur, sedangkan pada video berjudul "*La Tortue et le Temps*", terdapat ungkapan yang berhubungan dengan filosofi tentang kesabaran dan waktu. Kosakata dalam tingkat ini juga mencakup lebih banyak kata sifat dan ekspresi idiomatik yang memperkaya pemahaman konteks bahasa. Berdasarkan segi sosial budaya (*socioculturel*), materi pada tingkat A2 menggambarkan tema yang lebih kompleks terkait kehidupan sosial, perubahan pribadi, dan refleksi atas pengalaman hidup. Misalnya, dalam video berjudul "*Seul dans la ville*", cerita menampilkan perasaan kesepian di lingkungan perkotaan serta bagaimana seseorang menemukan kebahagiaan dalam kebersamaan. Sementara itu, video berjudul "*Rencontre à Paris*" mengilustrasikan pengalaman pertemuan tak terduga yang dapat mengubah perspektif seseorang tentang kehidupan. Hasil ini diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa materi menyimak tingkat A2 idealnya mencakup penggunaan bentuk waktu lampau, struktur kalimat majemuk, serta kosakata yang lebih spesifik dan idiomatik, karena pada tahap ini pemelajar diharapkan mampu memahami narasi yang lebih kompleks dan menginterpretasikan makna dalam konteks sosial dan budaya yang beragam (Al Adawiyah, 2022).

Secara keseluruhan, materi keterampilan menyimak tingkat A2 dalam kanal *YouTube ListenEF* memberikan tantangan yang lebih besar bagi pemelajar dibandingkan tingkat A1 dengan struktur kalimat yang lebih kompleks, kosakata yang lebih kaya, serta topik yang lebih mendalam dan reflektif, materi ini membantu pemelajar mengembangkan pemahaman bahasa yang lebih matang dan siap untuk berkomunikasi dalam situasi yang lebih luas dan beragam. Klasifikasi video pada tingkat A2 memiliki faktor berdasarkan *CECRL*, yaitu: 1) Tindak tutur (*Actes de Parole*), meliputi menceritakan pengalaman, membuat keputusan, atau mengungkapkan perasaan (contoh, dengan judul "*J'ai quitté mon travail*"). 2) Tata bahasa (*Contenus grammaticaux*), menggunakan kalimat majemuk, memanfaatkan bentuk lampau seperti *passé composé* dan *imparfait* untuk menceritakan peristiwa masa lalu (contoh, dengan judul "*Premier vol*"), menggunakan kata kerja seperti *devoir* dan *pouvoir* untuk mengungkapkan kemungkinan dan kewajiban. 3) Kosakata (*Lexique*), memiliki kosakata teknis

sesuai konteks cerita, misalnya kosakata tentang arsitektur dalam judul "*Une rénovation surprise*". Menggunakan ungkapan kata sifat yang lebih bervariasi. 4) Aspek sosial budaya (*Socioculturel*), membahas peristiwa yang mengubah perspektif hidup, seperti dalam judul video "*Rencontre à Paris*". Mengangkat tema sosial yang lebih mendalam. Konfirmasi terhadap klasifikasi ini dapat ditemukan dalam penelitian yang menekankan bahwa pada tingkat A2, materi menyimak sebaiknya mencakup tindak tutur yang lebih reflektif, struktur gramatikal yang lebih kompleks termasuk bentuk waktu lampau, serta kosakata tematik yang lebih kaya dan kontekstual, agar pemelajar mampu memahami pesan dalam situasi komunikasi yang lebih beragam dan menantang secara sosial maupun budaya (Rosyada et al., 2024).

Video tingkat A2 dalam kanal *YouTube ListenEF* memiliki struktur bahasa yang lebih kompleks, kosakata yang lebih luas, tindak tutur yang lebih reflektif, serta tema sosial budaya yang mendalam. Materi ini memberikan tantangan lebih besar bagi pemelajar dan mempersiapkan pemelajar untuk komunikasi yang lebih alami dan beragam dalam bahasa Perancis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa materi pembelajaran menyimak pada tingkat A2 harus mencerminkan peningkatan kompleksitas dalam struktur bahasa, perluasan kosakata, serta penguatan aspek pragmatik dan budaya, karena hal tersebut penting untuk membekali pemelajar agar mampu berinteraksi dalam situasi komunikasi nyata yang lebih variatif dan autentik (Ulum et al., 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, materi keterampilan menyimak dalam kanal *YouTube ListenEF* untuk tingkat A1 umumnya sesuai dengan standar CECRL, ditandai dengan penggunaan bahasa sederhana, kosakata dasar, serta konteks komunikasi sehari-hari. Namun, perlu diperjelas bahwa "Beberapa video di tingkat A1 masih mengandung elemen kebahasaan tingkat A2" merujuk pada ditemukannya struktur kalimat atau kosakata yang lebih kompleks dari yang seharusnya digunakan di tingkat A1, seperti penggunaan bentuk lampau (*passé composé*) atau ekspresi idiomatik sederhana, yang semestinya menjadi karakteristik tingkat A2. Hal ini menunjukkan adanya sedikit ketidakkonsistenan dalam penyusunan level kesulitan video yang dapat memengaruhi pemahaman pemelajar pemula.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya adalah pemilihan sampel yang hanya terbatas pada satu kanal *YouTube (ListenEF)*, sehingga temuan ini belum dapat digeneralisasi untuk semua sumber pembelajaran daring bahasa Perancis. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menyimak, tanpa menilai aspek keterampilan berbahasa lain seperti berbicara, membaca, atau menulis yang mungkin juga diintegrasikan dalam video. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian ke beberapa kanal atau platform pembelajaran daring lain agar hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, penelitian dapat mengkaji keterpaduan antar keterampilan bahasa dalam video (misalnya, antara menyimak dan berbicara), serta melakukan analisis terhadap persepsi pemelajar terhadap kesesuaian tingkat kesulitan yang disajikan dalam media tersebut.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Al Adawiyah, A. (2022). Google Jamboard Alternatif Media Kreatif Untuk Pemahaman Tata Bahasa Prancis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.705>
- Amane, A. P. O., Kertati, I., Hastuti, D., Shodiq, L. J., & Ridho'i, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arifin, M. R. A., & Wahyuningsih, F. (2023). Kesesuaian Materi Video Animasi Youtube Learn German Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI. *LATERNE*, 12(02), 162-170.
- Batubara, R. E. N. (2023). Analisis Kebutuhan Buku Ajar Bahasa Prancis Tingkat A1 Bidang Restoran dan Bidang Dapur di Poltekpar Lombok. *Media Bina Ilmiah*, 17(8), 1881-1900. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i8.328>
- Batubara, R. E. N. (2024). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Prancis Tingkat A1 Bidang Restoran Dan Dapur Di Poltekpar Lombok. *Media Bina Ilmiah*, 18(8), 1999-2012. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i8.738>
- Fernando, Z., Saputra, D. D., & Saputra, W. (2024). Mengintip Sistem Pendidikan di Negara Termaju di Dunia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 23-26. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.883>
- Hawsindy, C. N., Mutiarsih, Y., & Racmadhany, A. (2024). Analisis Konten Video Akun Instagram@ talkinfrench Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pelafalan Bahasa Prancis A1. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1031-1038. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.924>
- Idrisova, M., Smagulova, B., & Tussupbekova, M. (2015). Improving listening and speaking skills in mixed level groups (on the material of New English File). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 199, 276-284. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.517>
- Intan, T. (2021). Strategi pembelajar pemula bahasa prancis di perguruan tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1), 94-105. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.563>
- Lida, U. M., & Eliya, I. (2019). Peran Startup Digital â€œRuangguruâ€ Sebagai Metode Long Distance Learning dalam Pembelajaran Bahasa. *Edulingua: Jurnal Linguistik Terapan Dan Pendidikan Bahasa Inggris*, 6(2). <https://doi.org/10.34001/edulingua.v6i2.1150>
- Marice, M., Pramuniati, I., & Sitompul, J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Prancis Setara A2 Berbasis Techno Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). *Media Didaktika*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.52166/didaktika.v5i1.1798>
- Muzaki, H., Khusna, N., Putri, E. A., Putri, R. A., Melinda, S., Kanugrahan, A. C., & Larasati, A. P. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Youtuber Eropa pada Tataran Linguistik. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 1-14. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i2.6908>
- Pratama, A. B., Widayati, W., Sugianto, I., & Utami, S. (2024). Penerapan Penggunaan Bilingualisme pada Kimbab Family dalam Youtube. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, 9(2), 373-381. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v9i2.2273>

- Rosyada, A., Fitroh, A., Hidayah, E., Kusumaningrum, N. L., Ramadhan, S. D., Utomo, A. P. Y., & Kesuma, R. G. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Video Pembelajaran Pidato Bahasa Indonesia Dalam Kanal Youtube "Literasi Untuk Indonesia". *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(2), 45-63. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.398>
- Sari, R. R., Hardini, T. I., & Sopiawati, I. Media Teks Berjalan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring Teks Berita Bahasa Prancis The Running Text Media in Learning French News Reading Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(3), 335-349. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i3.77771>
- Sulistiyowati, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menyimak melalui Metode Permainan Mencari Harta Karun pada Siswa SD Negeri Sumbergandu 01 . *Jurnal Dieksis ID*, 2(1), 29-37. <https://doi.org/10.54065/dieksis.2.1.2022.197>
- Syaefudin, M., Yulianto, H. J., & Handayani, S. (2024). Bule Masuk Kampung: Sosialisasi Bahasa Perancis di Temanggung. *Varia Humanika*, 5(2), 36-43. <https://doi.org/10.15294/vh.v5i2.14265>
- Syah, R. C., Sunendar, D., & Sopiawati, I. (2025). Penggunaan Media Youtube pada Akun Learn French With Frenchpod101. com dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Level A1. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(1), 487-499. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5132>
- Tiara, P., Sunendar, D., & Mulyadi, Y. Analisis Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A1 Delf pada Laman Website <https://culturetheque.com>. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8, 1-9.
- Ulum, M., Hamamah, H., Rohmah, Z., Muttaqin, S., & Fadillah, A. (2024). Penggunaan Media YouTube dalam Pengajaran Berbicara kepada Level Pemula. *Jurnal Hasta Wiyata*, 7(2), 335-342. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2024.007.002.15>
- Widyastuti, W. T., & Andika, Y. (2021). Pengaruh project-based learning terhadap keterampilan berpikir kritis dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 227-236. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.169>
- Widyastuti, W. T., Ratna, R., & Dewi, E. R. (2023). Pengembangan Google Sites Pada Mata Kuliah Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Untuk Pembelajaran Blended Learning. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 10(2, Oktober), 97-108. <https://doi.org/10.37598/pjpp.v10i2,%20Oktober.1947>
- Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 81 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5841-5853. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1342>
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>